

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH	:	Manajemen Strategis Pemerintahan
KODE MK	:	3KKBP407
SEMESTER	:	5

Tim Penyusun:

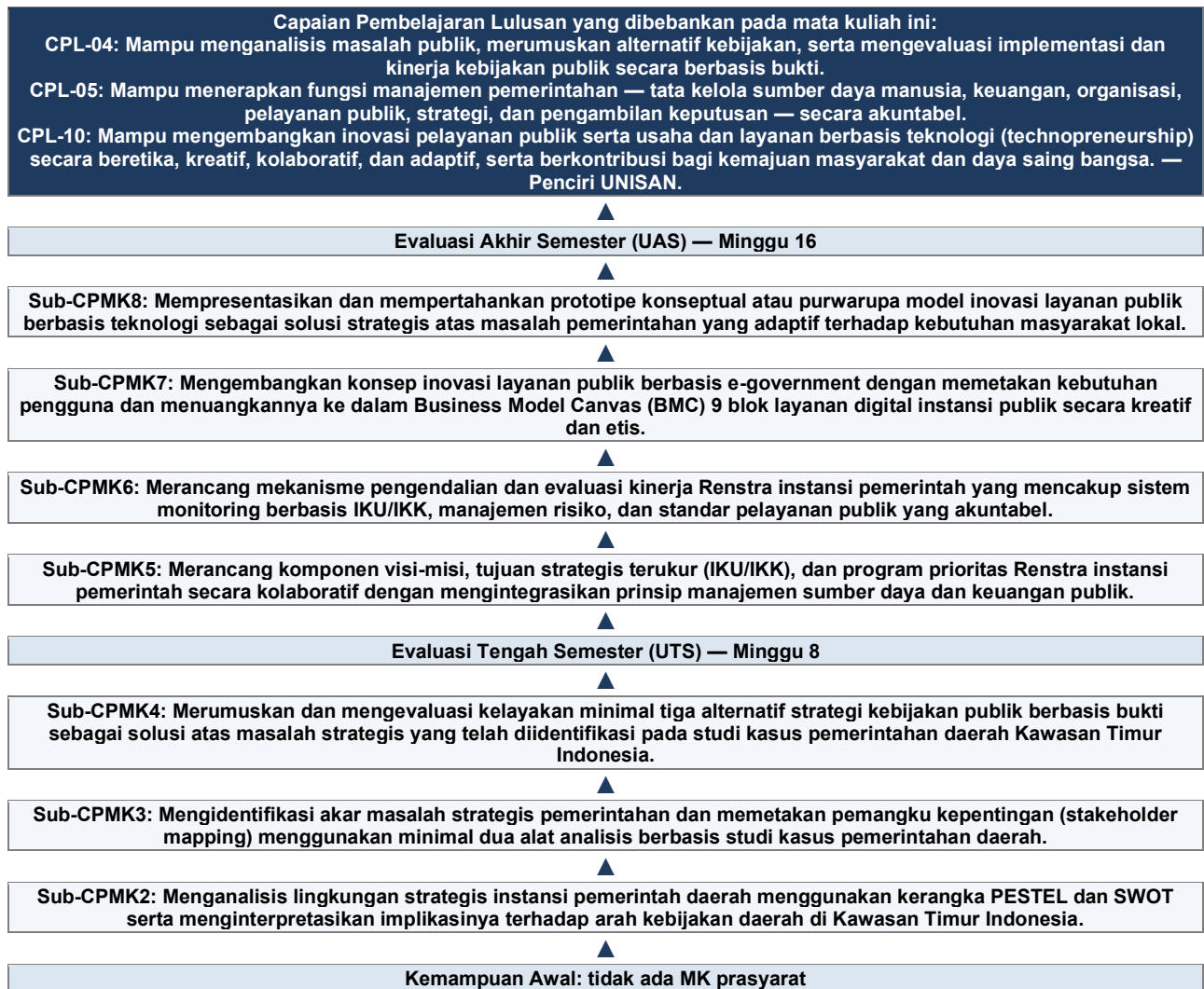
Hasan Bau, S.E., M.Si.

(Program Studi Ilmu Pemerintahan — Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ichsan Gorontalo)

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

1. Analisis Pembelajaran

Diagram berikut menggambarkan keterkaitan konstruktif (constructive alignment) dari kemampuan awal, melalui Sub-CPMK secara berjenjang dan asesmen (UTS/UAS), hingga pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini.



2. Rencana Pembelajaran Semester

	UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1					Kode Dokumen RPS-3KKBP407	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Manajemen Strategis Pemerintahan		3KKBP407	MKWP	T=3	P=0	5	31 Mei 2023
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI		
		 Hasan Bau, S.E., M.Si. NIDN. 0911038704	 Hasan Bau, S.E., M.Si. NIDN. 0911038704		 Purwanto, S.IP., M.Si. NIDN. 0926096601		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-04	Mampu menganalisis masalah publik, merumuskan alternatif kebijakan, serta mengevaluasi implementasi dan kinerja kebijakan publik secara berbasis bukti.					
	CPL-05	Mampu menerapkan fungsi manajemen pemerintahan — tata kelola sumber daya manusia, keuangan, organisasi, pelayanan publik, strategi, dan pengambilan keputusan — secara akuntabel.					
	CPL-10	Mampu mengembangkan inovasi pelayanan publik serta usaha dan layanan berbasis teknologi (technopreneurship) secara beretika, kreatif, kolaboratif, dan adaptif, serta berkontribusi bagi kemajuan masyarakat dan daya saing bangsa. — Penciri UNISAN.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, kerangka teoritis, dan ekosistem manajemen strategis pemerintahan — mencakup analisis lingkungan (PESTEL, SWOT), hierarki strategi, dan tata kelola sektor publik — sebagai landasan berpikir strategis dalam konteks pemerintahan daerah Kawasan Timur Indonesia.					
	CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis masalah strategis pemerintahan dan merumuskan alternatif strategi kebijakan publik berbasis bukti — dengan mengidentifikasi akar masalah, memetakan pemangku kepentingan, dan mengevaluasi kelayakan alternatif — melalui studi kasus pemerintahan daerah di Kawasan Timur Indonesia.					
	CPMK3	Mahasiswa mampu merancang Rencana Strategis (Renstra) instansi pemerintah yang akuntabel — memuat visi-misi, tujuan terukur (IKU/IKK), program prioritas, dan mekanisme pengendalian — dengan mengintegrasikan prinsip manajemen sumber daya, keuangan publik, dan pelayanan publik secara kolaboratif.					

	CPMK4	Mahasiswa mampu mengembangkan model inovasi layanan publik berbasis teknologi (e-government/technopreneurship) sebagai solusi strategis atas masalah pemerintahan — ditunjukkan melalui prototipe konseptual atau business model canvas layanan digital instansi publik — secara kreatif, beretika, dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat lokal.																																																					
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																						
	Sub-CPMK1	Menjelaskan konsep dasar dan kerangka teoritis manajemen strategis pemerintahan serta membandingkan hierarki strategi pada tiga tingkatan organisasi sektor publik.																																																					
	Sub-CPMK2	Menganalisis lingkungan strategis instansi pemerintah daerah menggunakan kerangka PESTEL dan SWOT serta menginterpretasikan implikasinya terhadap arah kebijakan daerah di Kawasan Timur Indonesia.																																																					
	Sub-CPMK3	Mengidentifikasi akar masalah strategis pemerintahan dan memetakan pemangku kepentingan (stakeholder mapping) menggunakan minimal dua alat analisis berbasis studi kasus pemerintahan daerah.																																																					
	Sub-CPMK4	Merumuskan dan mengevaluasi kelayakan minimal tiga alternatif strategi kebijakan publik berbasis bukti sebagai solusi atas masalah strategis yang telah diidentifikasi pada studi kasus pemerintahan daerah Kawasan Timur Indonesia.																																																					
	Sub-CPMK5	Merancang komponen visi-misi, tujuan strategis terukur (IKU/IKK), dan program prioritas Renstra instansi pemerintah secara kolaboratif dengan mengintegrasikan prinsip manajemen sumber daya dan keuangan publik.																																																					
	Sub-CPMK6	Merancang mekanisme pengendalian dan evaluasi kinerja Renstra instansi pemerintah yang mencakup sistem monitoring berbasis IKU/IKK, manajemen risiko, dan standar pelayanan publik yang akuntabel.																																																					
	Sub-CPMK7	Mengembangkan konsep inovasi layanan publik berbasis e-government dengan memetakan kebutuhan pengguna dan menuangkannya ke dalam Business Model Canvas (BMC) 9 blok layanan digital instansi publik secara kreatif dan etis.																																																					
	Sub-CPMK8	Mempresentasikan dan mempertahankan prototipe konseptual atau purwarupa model inovasi layanan publik berbasis teknologi sebagai solusi strategis atas masalah pemerintahan yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat lokal.																																																					
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK																																																						
	<table><tr><td></td><td>CPMK1</td><td>CPMK2</td><td>CPMK3</td><td>CPMK4</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK7</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Sub-CPMK8</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr></table>						CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4	Sub-CPMK1	√	—	—	—	Sub-CPMK2	√	—	—	—	Sub-CPMK3	—	√	—	—	Sub-CPMK4	—	√	—	—	Sub-CPMK5	—	—	√	—	Sub-CPMK6	—	—	√	—	Sub-CPMK7	—	—	—	√	Sub-CPMK8	—	—	—	√	Jumlah	2	2	2	2
	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4																																																			
Sub-CPMK1	√	—	—	—																																																			
Sub-CPMK2	√	—	—	—																																																			
Sub-CPMK3	—	√	—	—																																																			
Sub-CPMK4	—	√	—	—																																																			
Sub-CPMK5	—	—	√	—																																																			
Sub-CPMK6	—	—	√	—																																																			
Sub-CPMK7	—	—	—	√																																																			
Sub-CPMK8	—	—	—	√																																																			
Jumlah	2	2	2	2																																																			

Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK						
		CPL-04 (%)	CPL-05 (%)	CPL-10 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu
	Sub-CPMK1		15		15	2
	Sub-CPMK2		15		15	2
	Sub-CPMK3	7	7		14	2
	Sub-CPMK4	4	3		7	1
	Sub-CPMK5	7	7		14	2
	Sub-CPMK6	7	7		14	2
	Sub-CPMK7	7		7	14	2
	Sub-CPMK8	4		3	7	1
		36	54	10	100	14
Deskripsi Singkat MK	Manajemen Strategis Pemerintahan (3 SKS) mengkaji kerangka teoritis dan praktis pengelolaan strategi di sektor publik, mencakup analisis lingkungan strategis (PESTEL, SWOT), perumusan dan evaluasi alternatif kebijakan berbasis bukti, perancangan Rencana Strategis (Renstra) instansi pemerintah, serta pengembangan model inovasi layanan publik berbasis teknologi (e-government dan technopreneurship), dengan penekanan pada konteks pemerintahan daerah di Kawasan Timur Indonesia. Mata kuliah ini berkedudukan sebagai mata kuliah keahlian yang mengintegrasikan Bahan Kajian Kebijakan Publik dan Pengambilan Keputusan (BK-04) serta Manajemen Pemerintahan dan Pelayanan Publik (BK-05), sehingga mahasiswa dituntut tidak sekadar menjelaskan konsep, melainkan menganalisis masalah strategis, merancang dokumen perencanaan yang akuntabel, dan mengembangkan prototipe konseptual atau Business Model Canvas layanan digital instansi publik secara kreatif dan beretika. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) dan kasus (Case-Based Learning) digunakan agar mahasiswa secara kolaboratif menghasilkan deliverable nyata — mulai dari peta pemangku kepentingan dan analisis akar masalah, dokumen Renstra berikut indikator kinerja (IKU/IKK) terukur, hingga model inovasi layanan digital — yang mencerminkan nilai integritas, kreativitas, dan adaptabilitas (ICHSA-N) dalam merespons tantangan aktual birokrasi lokal. Mata kuliah ini berkontribusi langsung pada pencapaian CPL-04 (analisis dan evaluasi kebijakan publik berbasis bukti), CPL-05 (penerapan fungsi manajemen pemerintahan yang akuntabel), dan CPL-10 (pengembangan inovasi layanan publik berbasis teknologi secara etis dan adaptif sebagai penciri UNISAN), sehingga lulusan mampu berkontribusi pada peningkatan daya saing dan kualitas tata kelola pemerintahan di Kawasan Timur Indonesia.					
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar manajemen strategis pemerintahan; 2. Ekosistem tata kelola sektor publik; 3. Analisis lingkungan strategis PESTEL & SWOT; 4. Hierarki strategi organisasi pemerintah; 5. Kebijakan publik berbasis bukti; 6. Identifikasi akar masalah & pemetaan pemangku kepentingan;					

	7. Perumusan & evaluasi alternatif strategi; 8. Perancangan Renstra instansi pemerintah; 9. IKU/IKK dan mekanisme pengendalian kinerja; 10. Manajemen SDM, keuangan publik & pelayanan publik; 11. Inovasi layanan publik berbasis e-government; 12. Business Model Canvas layanan digital instansi publik.						
Pustaka	Utama :						
	(1) Bryson, J. M. (2018). Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement. 5th Edition. Jossey-Bass; (2) Osborne, D., & Gaebler, T. (1993). Reinventing Government: How the Entrepreneurial Spirit Is Transforming the Public Sector. Plume; (3) Pollitt, C., & Bouckaert, G. (2017). Public Management Reform: A Comparative Analysis into the Age of Austerity. 4th Edition. Oxford University Press; (4) Dunleavy, P., & Hood, C. (1994). From Old Public Administration to New Public Management. Public Money and Management, 14(3), 9-16. Blackwell; (5) Sedarmayanti. (2014). Manajemen Strategi. Refika Aditama.						
	Pendukung :						
	(1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah; (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024; (3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik; (4) Andriansyah. (2015). Manajemen Strategis Sektor Publik. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama Press; (5) Nugroho, R. (2018). Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan. Jakarta: Elex Media Komputindo.						
Dosen Pengampu	Hasan Bau, S.E., M.Si.						
Modalitas dan Matakuliah prasyarat	Modalitas: - Mata kuliah prasyarat: -						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK1: Menjelaskan konsep dasar dan kerangka teoritis manajemen strategis pemerintahan serta membandingkan	Mahasiswa mampu: • Menjelaskan pengertian manajemen strategis pemerintahan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan pertanyaan pemantik berbasis	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video kuliah pengantar (30-40 menit) yang	Bahan Kajian: • Pengertian dan karakteristik manajemen strategis pemerintahan	15

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	hierarki strategi pada tiga tingkatan organisasi sektor publik.	dan membedakannya dari manajemen strategis sektor swasta berdasarkan karakteristik tujuan, akuntabilitas, dan legitimasi publik • Mengidentifikasi evolusi paradigma administrasi publik dari Old Public Administration menuju New Public Management (NPM) dan relevansinya bagi tata kelola daerah di Kawasan Timur Indonesia • Menerangkan kerangka teoritis manajemen strategis pemerintahan menurut minimal dua pendekatan konseptual dari pustaka yang ditetapkan • Membedakan fungsi perencanaan strategis, implementasi, dan	Kuis lisan atau tertulis singkat (10 menit di akhir sesi): mahasiswa menjelaskan perbedaan manajemen strategis sektor publik dan swasta dalam tiga dimensi (tujuan, akuntabilitas, legitimasi); dinilai berdasarkan ketepatan konsep dan kelengkapan dimensi yang disebutkan Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi pengantar berbasis pertanyaan pemantik tentang pengalaman mahasiswa mengamati tata kelola pemerintahan	pengalaman mahasiswa, menyampaikan materi konsep dasar manajemen strategis pemerintahan secara interaktif menggunakan LCD proyektor, dan memfasilitasi diskusi kelas tentang perbedaan paradigma OPA dan NPM (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa berpartisipasi dalam diskusi kelas, mencatat poin utama, dan secara berpasangan (think-pair-share) mendiskusikan: apakah semangat kewirausahaan (entrepreneurial spirit) dalam konsep reinventing government relevan diterapkan di daerah kepulauan Kawasan Timur Indonesia? Pasangan menyampaikan kesimpulan singkat ke kelas	memaparkan konsep dasar manajemen strategis pemerintahan dan perbedaannya dari sektor swasta, disertai slide beranotasi dan tautan bacaan wajib pada Google Classroom atau LMS UNISAN (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menelaah video kuliah dan membaca bab pengantar dari pustaka yang ditetapkan, kemudian merespons satu pertanyaan diskusi di forum LMS: sebutkan satu tantangan spesifik tata kelola pemerintahan daerah di Kawasan Timur Indonesia yang memerlukan pendekatan strategis, dan jelaskan alasannya	versus sektor swasta; • Evolusi paradigma: Old Public Administration, New Public Management (NPM); • Kerangka teoritis perencanaan strategis organisasi sektor publik; • Siklus manajemen strategis: perencanaan, implementasi, evaluasi; Pustaka: Bryson (2018); Osborne & Gaebler (1993); Dunleavy & Hood (1994); Sedarmayanti (2014); Andriansyah (2015).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		evaluasi dalam siklus manajemen strategis organisasi sektor publik	lokal; dinilai dari relevansi tanggapan, sikap mendengarkan, dan kesantunan akademik (mencerminkan nilai Harmony dan Integrity) Tugas: Ringkasan reflektif individual (300-400 kata) yang memaparkan satu contoh konkret praktik manajemen strategis di instansi pemerintah daerah yang pernah mahasiswa amati atau baca, dikaitkan dengan satu konsep dari bacaan pengantar minggu ini; dikumpulkan via LMS UNISAN	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: dosen menyajikan penggalan singkat kasus nyata reformasi kelembagaan instansi pemerintah daerah sebagai titik masuk diskusi; mahasiswa menganalisis unsur strategis yang terkandung dalam kasus tersebut menggunakan kerangka konseptual yang baru dipelajari Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual menyusun ringkasan reflektif yang mengidentifikasi satu praktik nyata manajemen strategis di instansi pemerintah daerah (dapat bersumber dari berita, laporan publik, atau pengamatan langsung), kemudian mengaitkan	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa membaca ringkasan singkat kasus reformasi birokrasi satu daerah di Kawasan Timur Indonesia yang diunggah dosen, lalu mengidentifikasi unsur-unsur manajemen strategis yang tampak dalam kasus tersebut dan mempostingnya di forum diskusi daring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			sebelum sesi minggu ke-2	praktik tersebut dengan minimal satu konsep manajemen strategis pemerintahan dari bacaan minggu ini. Mahasiswa juga mencantumkan satu pertanyaan kritis yang ingin mereka eksplorasi lebih lanjut sepanjang semester sebagai bentuk komitmen belajar (mencerminkan nilai Integrity dan Nationalism) Deliverable: Dokumen ringkasan reflektif individual (300-400 kata) dalam format PDF, diunggah ke LMS UNISAN sebelum sesi tatap muka minggu ke-2 dimulai			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tes tertulis singkat berbentuk analisis kasus pendek (15 menit): disajikan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memaparkan konsep hierarki strategi dan ekosistem tata kelola dengan studi kasus satu pemerintah provinsi di Kawasan Timur Indonesia sebagai contoh utama;	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi kuliah berupa slide berannotasi dan rekaman video (25-35 menit) yang menjelaskan hierarki strategi tiga tingkatan dan ekosistem	Bahan Kajian: • Hierarki strategi tiga tingkatan organisasi pemerintah: korporat/nasional, fungsional/sektoral, operasional/unit;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			deskripsi satu instansi pemerintah daerah beserta dokumen perencanaan yang dimilikinya; mahasiswa mengklasifikasikan dokumen tersebut ke dalam tingkatan hierarki strategi yang tepat dan memberikan justifikasi; dinilai berdasarkan ketepatan klasifikasi dan kualitas argumentasi Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi aktif dalam sesi pemetaan ekosistem tata kelola menggunakan whiteboard bersama; dinilai	dilanjutkan sesi pemetaan bersama di whiteboard di mana mahasiswa secara bergantian menambahkan aktor dan hubungan kewenangan yang mereka identifikasi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa dalam kelompok kecil (2-3 orang) mendiskusikan keterkaitan antara paradigma NPM (dari minggu 1) dan desain hierarki strategi pemerintah daerah, lalu mempresentasikan satu insight utama kelompok mereka kepada kelas (2-3 menit per kelompok); dosen memberikan umpan balik langsung MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning berbasis Project-Based Learning awal: kelompok	tata kelola sektor publik Indonesia, disertai infografis hubungan kewenangan antarinstansi (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menelaah materi unggahan dan membaca PP 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (bagian yang relevan dengan struktur kelembagaan), kemudian menjawab pertanyaan diskusi daring: di instansi pemerintah daerah mana pun yang Anda kenal di Kawasan Timur Indonesia, identifikasi satu dokumen perencanaan dan tentukan ia berada di tingkat hierarki strategi yang mana — jelaskan dengan bukti MP — Metode Pembelajaran:	• Ekosistem tata kelola sektor publik: aktor, kewenangan, dan mekanisme koordinasi; • Arsitektur kelembagaan pemerintah daerah berdasarkan PP 18 Tahun 2016; • Implikasi paradigma NPM terhadap desain hierarki strategi organisasi publik; Pustaka: Bryson (2018); Pollitt & Bouckaert (2017); Dunleavy & Hood (1994); Sedarmayanti (2014); Andriansyah (2015); Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dari kemampuan menghubungkan aktor-aktor kelembagaan secara logis, sikap kolaboratif, dan kesediaan mendengar perspektif rekan (mencerminkan nilai Harmony) Tugas: Diagram hierarki strategi kelompok (2-3 mahasiswa): memetakan hierarki strategi satu instansi pemerintah daerah pilihan di Kawasan Timur Indonesia dalam format visual satu halaman (A4), disertai keterangan singkat dokumen perencanaan yang berada di setiap level;	mulai mengidentifikasi satu instansi pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia sebagai objek studi proyek sepanjang semester, memetakan hierarki strategi instansi tersebut sebagai fondasi proyek Renstra yang akan dikembangkan bertahap hingga UAS Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Kelompok (2-3 mahasiswa) menyusun diagram hierarki strategi satu instansi pemerintah daerah pilihan di Kawasan Timur Indonesia. Diagram harus menampilkan tiga tingkatan strategi (korporat/nasional, fungsional/sektoral, operasional/unit), menyebutkan nama dokumen perencanaan aktual yang ada di setiap level, dan mengidentifikasi instansi atau unit yang	Case-Based Learning: mahasiswa mengakses portal resmi satu pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia (misal: website resmi kabupaten/kota), mengunduh atau mengidentifikasi dokumen perencanaan yang tersedia, dan menggunakan kerangka hierarki strategi untuk mengklasifikasikannya; temuan dibagikan di forum diskusi LMS Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dikumpulkan via LMS UNISAN sebelum sesi minggu ke-3	bertanggung jawab atas setiap dokumen tersebut. Penugasan ini sekaligus menandai pembentukan kelompok proyek Renstra yang akan digunakan sepanjang semester (mencerminkan nilai Harmony dalam kolaborasi lintas peran dan Nationalism dalam komitmen memahami tata kelola daerah) Deliverable: Diagram visual hierarki strategi satu halaman (A4, format PDF atau PNG) disertai tabel keterangan singkat (maksimum 200 kata) yang menjelaskan nama dokumen dan unit penanggungjawab di setiap level; diunggah ke LMS UNISAN sebelum sesi tatap muka minggu ke-3 dimulai			
3,4	Sub-CPMK2: Menganalisis lingkungan strategis instansi pemerintah daerah menggunakan kerangka	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi faktor-faktor	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menjelaskan kerangka PESTEL dan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan terstruktur	Bahan Kajian: • Kerangka analisis PESTEL: enam dimensi	15

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	PESTEL dan SWOT serta menginterpretasikan implikasinya terhadap arah kebijakan daerah di Kawasan Timur Indonesia.	lingkungan eksternal instansi pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia menggunakan enam dimensi PESTEL (Political, Economic, Social, Technological, Environmental, Legal) secara sistematis dan berbasis data/bukti • Membedakan faktor PESTEL yang bersifat peluang (opportunity) dari yang bersifat ancaman (threat) bagi arah kebijakan instansi pemerintah daerah yang menjadi objek studi kelompok • Mengaplikasikan kerangka PESTEL pada instansi pemerintah daerah konkret di Kawasan Timur Indonesia dengan mengacu pada data sekunder yang dapat diverifikasi (dokumen resmi,	Tidak ada tes tertulis pada minggu ini; penilaian berfokus pada kualitas analisis dalam lembar kerja PESTEL kelompok yang dikumpulkan sebagai tugas Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi presentasi awal (flash presentation) lembar kerja PESTEL kelompok; dinilai dari kemampuan mengidentifikasi faktor secara spesifik dan berbasis bukti, sikap kritis-konstruktif dalam merespons pertanyaan rekan kelompok lain,	cara mengoperasionalkannya dalam konteks pemerintah daerah menggunakan satu contoh kasus (bukan instansi objek studi mahasiswa) sebagai ilustrasi; sesi dilanjutkan dengan brainstorming terbimbing di whiteboard untuk mempraktikkan identifikasi faktor PESTEL secara bersama (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Kelompok bekerja secara langsung mengisi lembar kerja PESTEL untuk instansi pemerintah daerah objek studi masing-masing menggunakan laptop/komputer; dosen berkeliling memberikan umpan balik formati terhadap kemajuan tiap kelompok; kelompok yang sudah memiliki draf awal menyampaikan flash presentation (3-5 menit) untuk mendapat masukan	analisis PESTEL untuk konteks pemerintah daerah (template tabel, daftar sumber data sekunder yang direkomendasikan seperti BPS, RPJMD, portal e-government daerah) beserta rekaman video penjelasan metodologi (25-30 menit) di LMS UNISAN (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses sumber data sekunder yang direkomendasikan untuk instansi pemerintah daerah objek studi kelompok masing-masing, mengisi kolom PESTEL secara kolaboratif menggunakan Google Sheets bersama, dan mendiskusikan penentuan status peluang atau ancaman tiap faktor di forum atau grup kelompok; Generative AI boleh digunakan sebagai	lingkungan eksternal organisasi publik; • Sumber data sekunder untuk analisis lingkungan strategis pemerintah daerah (RPJMD, BPS, regulasi nasional dan daerah); • Identifikasi peluang dan ancaman berbasis bukti dalam konteks Kawasan Timur Indonesia; • Hubungan analisis lingkungan eksternal dengan perumusan arah kebijakan daerah; Pustaka: Bryson (2018); Sedarmayanti (2014); Nugroho (2018); Andriansyah (2015); Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		statistik daerah, regulasi berlaku) • Menjelaskan implikasi hasil analisis PESTEL terhadap perumusan arah kebijakan strategis instansi yang dikaji	serta kejujuran dalam menyatakan keterbatasan data yang ditemukan (mencerminkan nilai Integrity dan Adaptability) Tugas: Lembar Kerja PESTEL kelompok (per instansi pemerintah daerah objek studi); tabel enam dimensi berisi minimal 3 faktor per dimensi dilengkapi sumber data; panjang narasi penjelasan implikasi 400-500 kata; dikumpulkan via LMS UNISAN sebelum sesi minggu ke-4	kelas MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan pendekatan workshop: mahasiswa mengerjakan produk nyata (lembar kerja PESTEL berbasis data riil) dalam kelas dengan bimbingan dosen dan umpan balik sejawat, mencerminkan nilai Service melalui orientasi analisis pada kebutuhan dan permasalahan nyata masyarakat daerah yang dikaji Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Kelompok menyusun Lembar Kerja Analisis PESTEL untuk instansi pemerintah daerah objek studi di Kawasan Timur Indonesia. Setiap dimensi PESTEL harus memuat	alat bantu eksplorasi referensi kebijakan dengan kewajiban deklarasi dan verifikasi mandiri sesuai Pedoman Penggunaan AI Generatif UNISAN MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: tiap kelompok mengerjakan analisis PESTEL berbasis data nyata instansi pemerintah daerah objek studi mereka di Kawasan Timur Indonesia sebagai bagian dari proyek Renstra yang sedang dibangun bertahap Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				minimal 3 faktor spesifik yang didukung oleh sumber data sekunder terverifikasi (dokumen resmi, statistik BPS, regulasi, atau publikasi akademik). Setiap faktor diberi status Peluang atau Ancaman beserta justifikasi singkat. Lembar kerja diakhiri dengan narasi implikasi (400-500 kata) yang menjelaskan bagaimana temuan PESTEL mempengaruhi arah kebijakan strategis instansi yang dikaji. Kelompok wajib mencantumkan daftar sumber data yang digunakan dan mendeklarasikan apakah Generative AI digunakan dalam proses pengerjaan (nilai Integrity dalam akuntabilitas sumber) Deliverable: Tabel PESTEL (Google Sheets atau format PDF) berisi minimal 18 faktor terklasifikasi dengan			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				sumber data, disertai narasi implikasi 400-500 kata; diunggah ke LMS UNISAN sebelum sesi tatap muka minggu ke-4 dimulai			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tes tertulis analisis kasus (20 menit, individual): disajikan profil singkat satu instansi pemerintah daerah fiktif beserta daftar faktor internal dan eksternal; mahasiswa menyusun matriks SWOT sederhana dan merumuskan satu strategi SO serta satu strategi WT yang logis dan terukur; dinilai	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membahas cara merumuskan strategi SWOT yang operasional dan terukur (bukan sekadar pernyataan umum), dilanjutkan sesi presentasi singkat tiap kelompok (5-7 menit) menyajikan matriks SWOT draf mereka untuk mendapat umpan balik dari dosen dan kelompok lain (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Sesi peer review terstruktur: tiap kelompok menerima lembar umpan balik dari satu kelompok reviewer dan memberikan umpan balik ke satu kelompok lain; dosen memfasilitasi diskusi pleno	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan penyusunan matriks SWOT dan matriks strategi empat kuadran (SO, ST, WO, WT) untuk konteks pemerintah daerah, disertai contoh pengisian yang merujuk pada satu instansi di Kawasan Timur Indonesia sebagai ilustrasi; video penjelasan (20-25 menit) diunggah di LMS UNISAN (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Kelompok melanjutkan pengerjaan dokumen analisis lingkungan strategis dengan	Bahan Kajian: • Analisis kekuatan dan kelemahan internal organisasi pemerintah daerah; • Matriks SWOT terintegrasi: perumusan strategi SO, ST, WO, dan WT dalam konteks sektor publik; • Interpretasi posisi strategis dan identifikasi isu strategis prioritas instansi pemerintah daerah; • Keterkaitan analisis SWOT dengan arah kebijakan RPJMD dan Renstra instansi;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			berdasarkan ketepatan klasifikasi faktor, koherensi rumusan strategi, dan kejelasan argumentasi Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi dalam sesi presentasi dan peer review matriks SWOT antarkelompok; dinilai dari kualitas umpan balik kritis-konstruktif yang diberikan kepada kelompok lain, kesantunan diskusi, dan keterbukaan menerima masukan (mencerminkan nilai Harmony dan Integrity)	untuk mengangkat pola temuan umum dan memberikan koreksi substantif; kelompok merevisi draf berdasarkan masukan yang diterima MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan peer review: mahasiswa tidak hanya memproduksi analisis untuk instansi mereka sendiri tetapi juga mengkritisi produk kelompok lain secara kritis dan etis, memperkuat kemampuan evaluatif dan nilai Service melalui orientasi analisis pada kebutuhan riil pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Kelompok menyusun dokumen Analisis SWOT	menambahkan dimensi internal (kekuatan dan kelemahan) ke dalam Google Sheets bersama, kemudian menyusun draf matriks strategi empat kuadran; Generative AI boleh digunakan sebagai alat bantu penajaman rumusan strategi dengan kewajiban deklarasi dan verifikasi mandiri sesuai Pedoman Penggunaan AI Generatif UNISAN MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok menyempurnakan analisis lingkungan strategis (PESTEL dari minggu 3 diintegrasikan ke dalam SWOT minggu ini) sebagai satu dokumen analisis terpadu yang akan menjadi bab pertama proyek Renstra instansi	Pustaka: Bryson (2018); Sedarmayanti (2014); Nugroho (2018); Andriansyah (2015); Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tugas: Matriks SWOT terintegrasi kelompok: dokumen final yang memuat tabel SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman) berbasis bukti, matriks strategi empat kuadran (minimal 2 rumusan strategi per kuadran), dan narasi interpretasi posisi strategis serta isu strategis prioritas (500-600 kata); dikumpulkan via LMS UNISAN sebelum sesi minggu ke-5	Terintegrasi untuk instansi pemerintah daerah objek studi di Kawasan Timur Indonesia. Dokumen memuat: (1) tabel kekuatan dan kelemahan internal berbasis bukti (minimal 3 faktor per kategori dengan sumber data); (2) peluang dan ancaman eksternal yang dikembangkan dari lembar kerja PESTEL minggu ke-3 (direvisi bila perlu berdasarkan umpan balik); (3) matriks strategi empat kuadran (SO, ST, WO, WT) dengan minimal 2 rumusan strategi per kuadran yang konkret dan relevan konteks daerah; dan (4) narasi interpretasi (500-600 kata) yang menyimpulkan posisi strategis instansi dan mengidentifikasi 3 isu strategis prioritas yang akan menjadi dasar penyusunan Renstra pada tahap berikutnya. Dokumen ini merupakan deliverable kumulatif yang	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				mengintegrasikan hasil kerja minggu 3 dan minggu 4 sebagai bab analisis lingkungan dalam proyek Renstra, mencerminkan nilai Nationalism melalui komitmen menghasilkan analisis yang berkontribusi pada perbaikan tata kelola daerah Deliverable: Dokumen Analisis SWOT Terintegrasi dalam format PDF (maksimum 5 halaman termasuk tabel dan narasi) yang memuat tabel SWOT berbasis bukti, matriks strategi empat kuadran, dan narasi interpretasi posisi strategis serta 3 isu strategis prioritas; diunggah ke LMS UNISAN sebelum sesi tatap muka minggu ke-5 dimulai			
5,6	Sub-CPMK3: Mengidentifikasi akar masalah strategis pemerintahan dan	Mahasiswa mampu: • Menguraikan perbedaan antara gejala	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka pertemuan dengan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video penjelasan singkat	Bahan Kajian: • Konsep akar masalah versus gejala dalam	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	memetakan pemangku kepentingan (stakeholder mapping) menggunakan minimal dua alat analisis berbasis studi kasus pemerintahan daerah.	dan akar masalah dalam konteks organisasi pemerintah daerah menggunakan kerangka konseptual yang tepat (C4) • Menerapkan teknik pohon masalah (problem tree) untuk menelusuri rantai sebab-akibat masalah strategis pada studi kasus instansi pemerintah daerah Kawasan Timur Indonesia (C3) • Menerapkan teknik fishbone diagram (Ishikawa) untuk mengkategorikan sumber masalah strategis ke dalam dimensi manusia, proses, kebijakan, dan infrastruktur (C3) • Membandingkan hasil dua alat analisis akar masalah (problem tree dan fishbone diagram)	Kuis daring pendek (10 soal pilihan ganda dan isian singkat) mengukur kemampuan membedakan gejala dan akar masalah serta mengenali langkah penyusunan problem tree dan fishbone diagram; dinilai berdasarkan ketepatan konseptual dan kecepatan respons dalam LMS UNISAN Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelas saat sesi brainstorming studi kasus — dinilai dari frekuensi dan kualitas	klarifikasi konsep (10 menit), memfasilitasi sesi brainstorming kelompok menggunakan whiteboard untuk menyusun pohon masalah secara kolaboratif, kemudian memandu diskusi pleno perbandingan hasil antar-kelompok dan memberikan umpan balik substantif (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa bekerja dalam kelompok (4-5 orang) untuk membangun pohon masalah dan fishbone diagram dari studi kasus pemerintah daerah yang telah disiapkan; setiap kelompok mempresentasikan temuan awal (5 menit per kelompok) untuk mendapat masukan rekan dan dosen MP — Metode Pembelajaran:	(15-20 menit) tentang konsep akar masalah, logika pohon masalah, dan struktur fishbone diagram ke LMS UNISAN; menyertakan tautan dokumen RPJMD dan laporan evaluasi kinerja Pemerintah Daerah Kawasan Timur Indonesia sebagai bahan studi kasus sekunder; membuka forum diskusi untuk tanya-jawab asinkron (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menonton video sebelum sesi sinkron, membaca bahan studi kasus yang diunggah, lalu menjawab kuis daring di LMS UNISAN; secara mandiri atau berkelompok mengidentifikasi satu masalah strategis dari studi kasus dan menyiapkan draf awal pohon masalah pada	konteks organisasi pemerintah; • Teknik pohon masalah (problem tree): struktur sebab-akibat-dampak; • Teknik fishbone diagram (Ishikawa): kategorisasi sumber masalah strategis; • Penerapan analisis akar masalah pada studi kasus pemerintah daerah Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Bryson (2018); Andriansyah (2015); Nugroho (2018); Sedarmayanti (2014).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		untuk menilai konsistensi temuan secara kritis (C4) • Menunjukkan integritas akademik dalam penggunaan data sekunder pemerintah dengan mendeklarasikan sumber dan verifikasi kebenaran data yang dipakai (A3)	argumentasi yang disampaikan, serta sikap menghargai pendapat rekan kelompok (nilai Harmony ICHSA-N) Tugas: Draf awal analisis akar masalah: (1) satu pohon masalah dan (2) satu fishbone diagram berbasis studi kasus instansi pemerintah daerah yang disepakati kelompok; dilengkapi narasi penjelasan 400-600 kata; dikumpulkan via Google Classroom sebelum pertemuan Minggu 6	Case-Based Learning: kelompok mendiskusikan studi kasus instansi pemerintah daerah Kawasan Timur Indonesia, mengidentifikasi masalah strategis, dan membangun dua alat analisis secara langsung di ruang kelas dengan panduan lembar kerja terstruktur Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok memilih satu instansi pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia (kabupaten/kota/provinsi) yang memiliki permasalahan strategis terdokumentasi dalam dokumen publik (RPJMD, laporan SAKIP, atau LHP BPK). Kelompok menyusun analisis akar masalah menggunakan dua alat: (1) pohon masalah yang menunjukkan rantai sebab-akibat minimal tiga	Google Sheets atau Canva sebelum pertemuan tatap muka MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis dokumen kebijakan publik nyata (mis. RPJMD atau laporan SAKIP) sebagai kasus untuk melatih identifikasi akar masalah secara sistematis sebelum bertemu di kelas Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				level, dan (2) fishbone diagram yang mengkategorikan sumber masalah ke dalam minimal empat dimensi. Narasi penjelasan wajib menyebutkan sumber data yang digunakan serta deklarasi penggunaan AI Generatif bila diterapkan (nilai Integrity ICHSA-N). Tugas ini menjadi fondasi analisis yang akan dikembangkan pada Minggu 6 (pemetaan pemangku kepentingan). Deliverable: Satu file PDF/Canva berisi: (1) diagram pohon masalah lengkap dengan label sebab-akibat minimal tiga level, (2) fishbone diagram dengan minimal empat kategori sumber masalah, dan (3) narasi penjelasan 400-600 kata; disertai lembar deklarasi sumber data; diunggah ke Google Classroom paling lambat H-1 sebelum pertemuan Minggu 6			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis pada minggu ini; penilaian difokuskan pada kualitas produk analisis dan presentasi kelompok Partisipasi kelas & laboratorium: Kualitas kontribusi selama sesi presentasi kelompok dan sesi umpan balik antar-kelompok — dinilai dari kemampuan mengajukan pertanyaan kritis, merespons umpan balik secara konstruktif, dan menunjukkan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi bergilir per kelompok (10 menit presentasi + 5 menit tanya-jawab); memandu diskusi kelas untuk membandingkan pendekatan pemetaan antar-kelompok dan menyoroti konteks spesifik tata kelola Kawasan Timur Indonesia; memberikan umpan balik terstruktur tentang kelengkapan dan kedalaman analisis sebelum kelompok menyelesaikan laporan akhir (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan power-interest grid dan stakeholder network map kasus mereka; menerima umpan balik dari rekan kelompok lain dan dosen;	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah bahan bacaan tentang kerangka stakeholder analysis (power-interest grid dan stakeholder network mapping) ke LMS UNISAN; menyediakan template digital power-interest grid di Google Sheets yang dapat disalin oleh tiap kelompok; membuka sesi tanya-jawab asinkron untuk membantu kelompok mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan dengan kasus mereka (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca bahan yang diunggah, melengkapi daftar awal pemangku kepentingan secara asinkron menggunakan template	Bahan Kajian: • Kerangka analisis pemangku kepentingan: power-interest grid dan klasifikasi aktor; • Stakeholder network mapping: visualisasi hubungan dan dinamika antar-aktor; • Strategi pendekatan diferensial kepada pemangku kepentingan dalam tata kelola publik; • Integrasi pemetaan pemangku kepentingan dengan analisis akar masalah strategis; Pustaka: Bryson (2018); Andriansyah (2015); Nugroho (2018); Pollitt & Bouckaert (2017).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			keselarasan peran dalam tim (nilai Harmony ICHSA-N) Tugas: Laporan pemetaan pemangku kepentingan: matriks power-interest grid lengkap, stakeholder network map, dan strategi pendekatan per kelompok pemangku kepentingan; narasi terpadu 600-800 kata yang menghubungkan pemetaan ini dengan akar masalah dari Minggu 5; maksimum 5 halaman	merevisi dan melengkapi narasi terpadu yang menghubungkan pemetaan pemangku kepentingan dengan hasil akar masalah Minggu 5 sebagai fondasi perumusan alternatif strategi di Minggu 7 MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning dengan teknik gallery walk dan peer feedback: tiap kelompok memajang poster/slide pemetaan pemangku kepentingan, kelompok lain memberikan catatan umpan balik tertulis, kemudian dilanjutkan dengan pleno bersama dosen Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Melanjutkan studi kasus instansi pemerintah daerah Kawasan Timur Indonesia	yang disediakan, dan mengunggah draf peta power-interest ke folder kelompok di Google Classroom sebelum sesi tatap muka untuk mendapat pratinjau umpan balik MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa melanjutkan analisis kasus instansi pemerintah daerah dari Minggu 5, kini dengan mengidentifikasi dan memetakan aktor-aktor kunci yang terlibat atau terpengaruh oleh masalah strategis tersebut Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				dari Minggu 5, setiap kelompok menyusun pemetaan pemangku kepentingan yang komprehensif menggunakan dua alat: (1) power-interest grid yang memposisikan minimal delapan aktor pemangku kepentingan ke dalam kuadran yang tepat beserta justifikasi, dan (2) stakeholder network map yang memvisualisasikan hubungan dan arah pengaruh antar-aktor. Berdasarkan kedua alat tersebut, kelompok merumuskan strategi pendekatan yang berbeda untuk tiap kuadran (misal: kelola erat, pantau, libatkan, informasikan). Narasi akhir wajib mengaitkan temuan pemetaan dengan akar masalah yang telah diidentifikasi di Minggu 5, membentuk gambaran analisis strategis yang utuh sebagai bahan perumusan alternatif strategi di			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Minggu 7 (nilai Service dan Harmony ICHSA-N dalam mempertimbangkan suara masyarakat sebagai pemangku kepentingan utama). Deliverable: Satu file PDF/Canva berisi: (1) power-interest grid dengan minimal delapan aktor beserta justifikasi penempatan, (2) stakeholder network map dalam format diagram visual, (3) tabel strategi pendekatan per kuadran, dan (4) narasi terpadu 600-800 kata yang menghubungkan pemetaan dengan akar masalah Minggu 5; diunggah ke Google Classroom paling lambat H-2 sebelum Ujian Tengah Semester			
7	Sub-CPMK4: Merumuskan dan mengevaluasi kelayakan minimal tiga alternatif strategi kebijakan publik berbasis bukti sebagai solusi atas masalah	Mahasiswa mampu: Merumuskan minimal tiga alternatif strategi kebijakan publik yang secara logis merespons	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis pada	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan mini-lecture (15 menit) tentang logika kebijakan berbasis bukti	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi tentang kerangka perumusan alternatif strategi dalam konteks	Bahan Kajian: Perumusan alternatif strategi kebijakan publik berbasis bukti: logika intervensi dan desain	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	strategis yang telah diidentifikasi pada studi kasus pemerintahan daerah Kawasan Timur Indonesia.	akar masalah dan mempertimbangkan posisi pemangku kepentingan yang telah dipetakan pada Minggu 5-6 (C5) • Mengevaluasi kelayakan masing-masing alternatif strategi menggunakan minimal dua kriteria berbasis bukti yang relevan (misalnya: efektivitas teknis, efisiensi anggaran, dukungan pemangku kepentingan, kesesuaian regulasi) (C5) • Membandingkan dan meranking tiga alternatif strategi secara argumentatif menggunakan matriks evaluasi multi-kriteria (C5) • Merekomendasi satu alternatif strategi terpilih beserta	minggu ini; penilaian difokuskan pada kualitas produk matriks evaluasi dan presentasi argumentatif kelompok Partisipasi kelas & laboratorium: Kemampuan mempertahankan pilihan strategi secara argumentatif pada sesi tanya-jawab antar-kelompok — dinilai dari ketajaman reasoning berbasis bukti, kesiapan menjawab pertanyaan kritis, dan kemampuan mengakui kelemahan alternatif yang dipilih secara jujur (nilai	dan kriteria evaluasi strategi yang relevan untuk konteks pemerintah daerah; memfasilitasi sesi kerja kelompok terstruktur untuk melengkapi matriks evaluasi; memandu sesi presentasi bergilir dan memberikan umpan balik tentang ketajaman argumentasi dan relevansi bukti yang digunakan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Kelompok melengkapi matriks evaluasi multi-kriteria secara langsung di kelas, mempresentasikan tiga alternatif strategi beserta hasil evaluasi dan rekomendasi akhir (10 menit per kelompok); kelompok lain diminta menanggapi dengan pertanyaan kritis berbasis kriteria yang telah ditetapkan	kebijakan publik (termasuk TOWS matrix dan kriteria evaluasi berbasis bukti) ke LMS UNISAN; menyediakan template matriks evaluasi multi-kriteria di Google Sheets yang dapat diadaptasi setiap kelompok; membuka forum diskusi untuk mendampingi kelompok yang mengalami kesulitan merumuskan alternatif yang realistis (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca materi yang diunggah dan secara mandiri mengidentifikasi tiga kandidat alternatif strategi untuk kasus kelompoknya dengan mengacu pada hasil akar masalah (Minggu 5) dan pemetaan pemangku kepentingan (Minggu 6); mengisi baris pertama	opsi; • Kerangka evaluasi multi-kriteria untuk pemilihan strategi dalam konteks pemerintah daerah; • TOWS matrix sebagai alat sintesis analisis SWOT menjadi alternatif strategi; • Kebijakan publik berbasis bukti: kriteria efektivitas, efisiensi, dan keberterimaan pemangku kepentingan; Pustaka: Bryson (2018); Nugroho (2018); Osborne & Gaebler (1993); Andriansyah (2015); Sedarmayanti (2014).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		justifikasi berbasis bukti yang mengacu pada kondisi kontekstual instansi pemerintah daerah Kawasan Timur Indonesia (C5) • Menunjukkan adaptabilitas analisis dengan mempertimbangkan keterbatasan kapasitas fiskal dan infrastruktur digital daerah dalam merumuskan strategi yang realistis dan etis (nilai Adaptability dan Nationalism ICHSA-N) (A3)	Integrity ICHSA-N) Tugas: Laporan perumusan dan evaluasi alternatif strategi: narasi deskripsi tiga alternatif strategi, matriks evaluasi multi-kriteria, analisis perbandingan, dan rekomendasi strategi terpilih beserta rencana pengelolaan risiko singkat; narasi 800-1000 kata; maksimum 6 halaman; ini merupakan bagian dari dokumen Renstra yang mulai disusun secara bertahap	MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan teknik structured argumentation: tiap kelompok mempresentasikan dan mempertahankan rekomendasi strategi terpilih di hadapan kelompok lain yang berperan sebagai panel pemangku kepentingan, mensimulasikan situasi rapat koordinasi perencanaan strategis di instansi pemerintah Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Melanjutkan proyek studi kasus yang sama, setiap kelompok merumuskan minimal tiga alternatif strategi kebijakan publik sebagai solusi atas masalah strategis yang telah diidentifikasi dan dianalisis pada Minggu 5-	matriks evaluasi sebagai draf awal dan mengunggahnya ke Google Classroom sebelum sesi tatap muka MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa menggunakan hasil analisis dua minggu sebelumnya (problem tree, fishbone diagram, dan power-interest grid) sebagai masukan langsung untuk merancang tiga alternatif strategi dalam kerangka proyek Renstra bertahap Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				6. Setiap alternatif harus dideskripsikan secara jelas (logika intervensi, target dampak, sumber daya yang dibutuhkan). Kelayakan tiap alternatif dievaluasi menggunakan matriks evaluasi multi-kriteria dengan minimal empat kriteria berbasis bukti yang ditetapkan kelompok dan dijelaskan justifikasinya. Berdasarkan hasil evaluasi, kelompok merekomendasikan satu alternatif terpilih dengan argumentasi yang mempertimbangkan konteks kapasitas fiskal, dukungan pemangku kepentingan, dan infrastruktur digital daerah Kawasan Timur Indonesia (nilai Adaptability dan Nationalism ICHSA-N). Laporan ini merupakan bagian kedua dari dokumen Renstra bertahap yang akan terus dikembangkan pada paruh kedua semester.			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Deliverable: Satu file PDF/Word berisi: (1) deskripsi tiga alternatif strategi masing-masing 150-200 kata, (2) matriks evaluasi multi-kriteria dengan minimal empat kriteria dan skor/penilaian berargumen untuk tiap alternatif, (3) analisis perbandingan dan ranking 200-300 kata, dan (4) rekomendasi strategi terpilih beserta rencana pengelolaan risiko singkat 150-200 kata; diunggah ke Google Classroom paling lambat pada hari pelaksanaan UTS sebagai bagian dari portofolio dokumen analisis strategis			
8		Mahasiswa mampu: Menguraikan konsep dan kerangka manajemen strategis pemerintahan yang telah dipelajari pada Minggu 1-7 secara sistematis dan akurat	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Tengah Semester dalam bentuk esai analitis terstruktur (2-3 soal uraian panjang) yang	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membagikan lembar soal UTS dan menjelaskan petunjuk pengerjaan (5 menit); mengawasi pelaksanaan ujian di kelas dengan mengedepankan suasana akademik yang jujur dan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan teknis pelaksanaan UTS (tata tertib, cakupan materi, kriteria penilaian, dan format jawaban) ke LMS UNISAN minimal tiga hari sebelum	Bahan Kajian: Integrasi cakupan materi Minggu 1-7: konsep dasar manajemen strategis pemerintahan, ekosistem tata kelola sektor publik, analisis PESTEL dan SWOT, hierarki strategi	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		(C2) • Menganalisis masalah strategis instansi pemerintah daerah menggunakan minimal dua alat analisis yang relevan dari yang dipelajari selama tujuh minggu pertama (C4) • Mengevaluasi keterkaitan logis antara identifikasi masalah, pemetaan pemangku kepentingan, dan perumusan alternatif strategi dalam satu alur analisis yang koheren (C5) • Menyusun argumentasi rekomendasi kebijakan yang didukung bukti dan mempertimbangkan konteks pemerintah daerah Kawasan Timur Indonesia (C5)	menguji kemampuan mengintegrasikan konsep dari Minggu 1-7; soal berfokus pada analisis kasus pemerintah daerah dan penilaian dinilai berdasarkan: ketepatan konsep (30%), kedalaman analisis menggunakan alat yang tepat (40%), kohesi argumentasi dan relevansi bukti (20%), serta kualitas rekomendasi berbasis konteks lokal (10%); durasi pengerjaan 90-100 menit Partisipasi kelas & laboratorium: Kepatuhan terhadap tata	tertib; memberikan klarifikasi bila ada pertanyaan teknis tentang soal (bukan substansi jawaban) (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan soal esai analitis secara individual selama durasi yang ditetapkan; menggunakan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan merekomendasikan strategi yang telah dilatih selama tujuh minggu sebelumnya; mengumpulkan lembar jawaban setelah selesai MP — Metode Pembelajaran: Evaluasi sumatif individual: ujian tertulis esai analitis yang menuntut integrasi pengetahuan dan keterampilan analisis strategis dari seluruh	pelaksanaan; jika UTS diselenggarakan secara daring, dosen mengaktifkan fitur ujian waktu terbatas di LMS dengan pengaturan anti-plagiarisme (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh panduan UTS dan menyiapkan diri secara mandiri dengan mempelajari ulang bahan Minggu 1-7 serta portofolio analisis kelompok yang telah dikumpulkan; memastikan akses LMS UNISAN dan koneksi internet stabil pada hari ujian MP — Metode Pembelajaran: Evaluasi sumatif berbasis kasus: mahasiswa mengerjakan soal esai analitis yang berbasis	organisasi pemerintah, kebijakan publik berbasis bukti, identifikasi akar masalah, pemetaan pemangku kepentingan, dan perumusan serta evaluasi alternatif strategi; Pustaka: Bryson (2018); Osborne & Gaebler (1993); Pollitt & Bouckaert (2017); Dunleavy & Hood (1994); Sedarmayanti (2014); Andriansyah (2015); Nugroho (2018).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Menampilkan integritas akademik dalam pengerjaan ujian dengan tidak menggunakan sumber tidak sah dan menuliskan argumen secara mandiri (nilai Integrity ICHSA-N) (A3)	tertib ujian dan penunjukan sumber (bila diizinkan open-note terbatas) dinilai sebagai bagian dari sikap integritas akademik Tugas: Tidak ada tugas kelompok yang dikumpulkan pada minggu ini; portofolio analisis strategis (deliverable Minggu 5, 6, dan 7) menjadi bahan rujukan yang dapat digunakan jika format ujian bersifat open-note terbatas sesuai kebijakan dosen	cakupan materi paruh pertama semester Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tidak ada penugasan kelompok baru pada Minggu 8. Minggu ini sepenuhnya digunakan untuk pelaksanaan Ujian Tengah Semester yang mengukur capaian individual Sub-CPMK1 hingga Sub-CPMK4 (Minggu 1-7). Dosen memberikan umpan balik hasil ujian paling lambat dua minggu setelah pelaksanaan melalui LMS UNISAN, disertai catatan pembimbingan untuk perbaikan pada paruh kedua semester. Deliverable: Lembar jawaban esai analitis UTS (individual) yang dikumpulkan langsung kepada dosen atau diunggah ke LMS	skenario nyata atau semi-nyata pemerintah daerah, menerapkan alat-alat analisis strategis yang telah dipelajari secara terintegrasi Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				UNISAN sesuai format yang ditetapkan; portofolio analisis kelompok (Minggu 5-7) yang telah dikumpulkan sebelumnya menjadi komponen penilaian formatif yang dipertimbangkan dalam nilai akhir paruh pertama			
9,10	Sub-CPMK5: Merancang komponen visi-misi, tujuan strategis terukur (IKU/IKK), dan program prioritas Renstra instansi pemerintah secara kolaboratif dengan mengintegrasikan prinsip manajemen sumber daya dan keuangan publik.	Mahasiswa mampu: • Merumuskan pernyataan visi dan misi instansi pemerintah yang terukur, realistis, dan relevan dengan konteks Kawasan Timur Indonesia menggunakan kerangka Bryson • Menetapkan minimal tiga tujuan strategis instansi yang dilengkapi Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dengan target kuantitatif	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tulis pada minggu ini; penilaian difokuskan pada kualitas draf dokumen Renstra yang dikerjakan kelompok Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi workshop ditunjukkan dengan kontribusi substantif: mengajukan atau	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi workshop penyusunan Renstra: sesi pertama (30 menit) presentasi singkat kerangka visi-misi dan struktur IKU/IKK; sesi kedua (90 menit) pendampingan kelompok secara bergilir di meja kerja, memberikan umpan balik langsung terhadap draf yang sedang disusun di papan tulis dan laptop kelompok (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa bekerja dalam kelompok menggunakan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video mini-lecture (15–20 menit) tentang kerangka penyusunan visi-misi Renstra instansi pemerintah berbasis Bryson serta contoh IKU/IKK instansi nyata ke LMS UNISAN, dilanjutkan sesi diskusi asinkron via forum kelas (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menelaah video mini-lecture dan dokumen contoh Renstra instansi Kawasan Timur	Bahan Kajian: • Perancangan Renstra instansi pemerintah: komponen visi-misi dan tujuan strategis; • IKU/IKK dan mekanisme pengendalian kinerja: struktur tabel dan penetapan target; • Manajemen sumber daya dan keuangan publik dalam konteks Renstra; Pustaka: Bryson (2018); Sedarmayanti (2014); Andriansyah (2015);	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		tertentu - Merancang program prioritas Renstra yang menghubungkan tujuan strategis dengan alokasi sumber daya manusia dan anggaran secara proporsional - Mengintegrasikan prinsip manajemen keuangan publik (efisiensi, efektivitas, akuntabilitas) dalam justifikasi program prioritas yang dirancang - Berkolaborasi secara aktif dalam tim penyusunan dokumen Renstra dengan pembagian peran yang jelas dan terdokumentasi	merespons minimal dua argumen berbasis data selama diskusi kelompok; menjunjung nilai Harmony dalam kolaborasi antar-anggota tim Tugas: Draf awal Renstra Bagian I mencakup: (1) pernyataan visi dan misi, (2) minimal tiga tujuan strategis beserta IKU/IKK berformat tabel dengan kolom indikator, satuan, baseline, dan target tahun pertama; (3) daftar program prioritas dengan estimasi alokasi sumber daya; panjang dokumen 5–8 halaman	template tabel IKU/IKK di Google Sheets atau Microsoft Excel, mendiskusikan dan menyepakati rumusan tujuan strategis serta alokasi sumber daya program prioritas, kemudian mempresentasikan perkembangan draf singkat (5 menit per kelompok) di akhir sesi MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan pendampingan: kelompok mengerjakan komponen visi-misi dan IKU/IKK Renstra instansi pemerintah pilihan secara langsung, dengan fasilitasi dosen berbasis umpan balik formatif Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas:	Indonesia yang diunggah dosen, kemudian berkontribusi pada forum diskusi daring dengan memposting analisis kesesuaian visi-misi contoh tersebut terhadap prinsip-prinsip Bryson MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: tim kelompok mulai menyusun draf visi-misi dan tabel IKU/IKK instansi pemerintah pilihan masing-masing secara kolaboratif menggunakan Google Docs yang dibagikan ke dosen melalui Google Classroom Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			(tidak termasuk lampiran tabel)	Setiap kelompok (4–5 mahasiswa) memilih satu instansi pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia sebagai objek studi. Kelompok menyusun Draf Renstra Bagian I yang berisi pernyataan visi dan misi instansi, minimal tiga tujuan strategis beserta tabel IKU/IKK (kolom: indikator, satuan, baseline, target tahun 1), dan daftar program prioritas dengan justifikasi kebutuhan sumber daya manusia dan anggaran. Setiap anggota wajib mendeklarasikan penggunaan alat bantu AI Generatif (jika ada) sesuai Pedoman UNISAN, mencantumkan verifikasi mandiri, dan memastikan data yang digunakan akurat sebagai wujud nilai Integrity. Draf dikumpulkan melalui Google Classroom. Deliverable: Dokumen draf Renstra Bagian I			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				(format PDF, 5–8 halaman) berisi: pernyataan visi-misi, tabel IKU/IKK minimal tiga tujuan strategis, dan daftar program prioritas beserta estimasi alokasi sumber daya; disertai lembar deklarasi penggunaan AI Generatif (jika digunakan)			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tulis; penilaian dilakukan melalui presentasi dokumen Renstra kelompok menggunakan rubrik yang menilai: ketepatan rumusan IKU/IKK (bobot 40%), koherensi antara visi-misi dan program prioritas (30%), kualitas argumentasi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi kelompok (10 menit presentasi + 5 menit tanya jawab per kelompok); dosen memberikan penilaian sumatif menggunakan rubrik dan merangkum pola kekuatan serta kelemahan umum dokumen Renstra di akhir sesi sebagai umpan balik kolektif (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Setiap kelompok mempresentasikan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memberikan umpan balik tertulis individual per kelompok melalui fitur komentar Google Classroom atas draf Minggu 9, disertai panduan revisi terstruktur yang diunggah sebagai checklist penyempurnaan dokumen Renstra (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Kelompok merevisi draf Renstra secara daring berdasarkan umpan balik dosen, menambahkan	Bahan Kajian: • Perancangan Renstra instansi pemerintah: finalisasi dan validasi komponen dokumen; • IKU/IKK dan mekanisme pengendalian kinerja: evaluasi kesesuaian SMART; • Manajemen SDM dan keuangan publik: justifikasi alokasi berbasis hasil; Pustaka: Bryson (2018); Sedarmayanti (2014);	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			berbasis bukti (20%), dan relevansi konteks lokal KTI (10%) Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif memberikan umpan balik konstruktif kepada kelompok lain selama sesi presentasi (minimal satu pertanyaan atau saran substantif per kelompok pendengar); menunjukkan nilai Harmony dalam menanggapi perbedaan pendapat secara akademik Tugas: Dokumen Renstra final kelompok yang telah direvisi	dokumen Renstra final menggunakan slide yang telah disiapkan, mempertahankan pilihan IKU/IKK dan program prioritas di hadapan pertanyaan kelompok lain; kelompok pendengar mencatat dan mengajukan umpan balik menggunakan lembar peer-review yang disediakan dosen MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan presentasi dan peer-review: kelompok menyajikan hasil akhir dokumen Renstra, saling mengevaluasi kualitas IKU/IKK dan koherensi dokumen antar-kelompok Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyelesaikan dokumen Renstra final dengan	matriks SMART untuk setiap IKU/IKK, dan menyiapkan slide presentasi (maksimal 10 slide) yang diunggah ke Google Classroom sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: iterasi revisi dokumen Renstra secara kolaboratif berbasis umpan balik formatif, menggunakan Google Docs dan Google Slides sebagai media kerja bersama Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Pollitt & Bouckaert (2017); Andriansyah (2015); Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			berdasarkan umpan balik Minggu 9, dilengkapi matriks kesesuaian IKU/IKK terhadap prinsip SMART; panjang dokumen 8–12 halaman (tidak termasuk lampiran); dikumpulkan sebelum sesi presentasi dimulai	merevisi seluruh komponen berdasarkan umpan balik Minggu 9, menambahkan matriks kesesuaian IKU/IKK terhadap prinsip SMART, dan memperkuat justifikasi alokasi sumber daya program prioritas dengan data atau referensi kebijakan yang sah. Dokumen harus mencerminkan nilai Integrity (tidak ada rekayasa data baseline dan target) serta relevansi dengan kondisi tata kelola pemerintahan daerah Kawasan Timur Indonesia sebagai wujud Nationalism. Kelompok juga menyiapkan slide presentasi maksimal 10 halaman. Deliverable: Dokumen Renstra final (PDF, 8–12 halaman) berisi visi-misi, tabel IKU/IKK beserta matriks SMART, program prioritas dengan justifikasi alokasi sumber daya, dan			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				slide presentasi (maksimal 10 slide, format PDF atau PPTX); keduanya dikumpulkan via Google Classroom sebelum sesi presentasi			
11,12	Sub-CPMK6: Merancang mekanisme pengendalian dan evaluasi kinerja Renstra instansi pemerintah yang mencakup sistem monitoring berbasis IKU/IKK, manajemen risiko, dan standar pelayanan publik yang akuntabel.	Mahasiswa mampu: • Merancang sistem monitoring berbasis IKU/IKK yang mencakup periode pelaporan, unit penanggung jawab, dan ambang batas kinerja untuk Renstra instansi yang telah disusun • Mengidentifikasi minimal empat risiko strategis yang relevan dengan implementasi Renstra instansi pilihan dan menentukan tingkat kemungkinan serta dampak masing-masing risiko • Menyusun matriks manajemen risiko yang memuat strategi	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tulis; penilaian difokuskan pada kualitas draf sistem monitoring dan matriks risiko yang dikembangkan kelompok, dinilai berdasarkan: kelengkapan komponen monitoring (30%), ketepatan identifikasi dan penilaian risiko (35%), kualitas strategi mitigasi (25%), dan keterbacaan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi brainstorming identifikasi risiko menggunakan papan tulis/whiteboard (30 menit) bersama seluruh kelas, dilanjutkan pendampingan kelompok dalam menyusun matriks monitoring dan matriks risiko spesifik untuk instansi pilihan masing-masing (90 menit) (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Kelompok melengkapi matriks sistem monitoring IKU/IKK dan matriks manajemen risiko menggunakan Google Sheets, mendiskusikan strategi mitigasi yang	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video mini-lecture (15–20 menit) tentang kerangka sistem monitoring kinerja Renstra dan manajemen risiko sektor publik ke LMS UNISAN, disertai template matriks monitoring dan matriks risiko yang dapat diunduh kelompok (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menelaah video mini-lecture dan dokumen referensi regulasi terkait pengendalian kinerja instansi pemerintah, kemudian mengisi kolom	Bahan Kajian: • IKU/IKK dan mekanisme pengendalian kinerja: sistem monitoring dan pelaporan; • Manajemen risiko dalam implementasi Renstra instansi pemerintah; • Standar pelayanan publik yang akuntabel dalam kerangka pengendalian strategis; Pustaka: Bryson (2018); Pollitt & Bouckaert (2017); Sedarmayanti (2014); Nugroho (2018); Peraturan Menteri	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		mitigasi spesifik dan penanggung jawab untuk setiap risiko yang teridentifikasi • Menjelaskan hubungan antara standar pelayanan publik yang akuntabel dengan mekanisme pengendalian kinerja Renstra secara analitis • Menerapkan nilai Integrity dalam memastikan data pada sistem monitoring yang dirancang bebas dari rekayasa dan dapat diverifikasi secara independen	dokumen (10%) Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif dalam sesi brainstorming identifikasi risiko menggunakan whiteboard (berkontribusi minimal dua argumen tingkat kemungkinan/dampak); menunjukkan nilai Adaptability dalam merespons dinamika regulasi atau keterbatasan infrastruktur daerah yang muncul dalam diskusi Tugas: Draf Bab Pengendalian Renstra yang berisi: (1) matriks	realistis sesuai kapasitas instansi daerah Kawasan Timur Indonesia, kemudian memaparkan perkembangan draf secara singkat (5 menit per kelompok) untuk umpan balik formatif dari dosen MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan fasilitasi brainstorming: kelompok mengembangkan komponen pengendalian Renstra secara langsung dengan masukan dari dosen dan rekan kelompok lain Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Membangun di atas dokumen Renstra yang telah difinalisasi pada Minggu 10, setiap kelompok menyusun Draf Bab Pengendalian Renstra	kemungkinan dan dampak pada template matriks risiko secara awal sebelum sesi luring; hasil diupload ke folder kelompok di Google Classroom MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelompok menganalisis kasus kegagalan implementasi Renstra instansi pemerintah daerah (studi kasus disediakan dosen) untuk mengidentifikasi jenis risiko strategis dan pelajaran pengendalian yang dapat diadopsi Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			sistem monitoring berbasis IKU/IKK (kolom: indikator, target, periode pelaporan, penanggung jawab, ambang batas); (2) matriks manajemen risiko (kolom: risiko, kemungkinan, dampak, level risiko, mitigasi, penanggung jawab); panjang 4–6 halaman tidak termasuk tabel	yang terdiri dari dua komponen utama: pertama, matriks sistem monitoring berbasis IKU/IKK dengan periode pelaporan, unit penanggung jawab, dan ambang batas kinerja; kedua, matriks manajemen risiko yang mencakup identifikasi minimal empat risiko strategis, penilaian tingkat kemungkinan dan dampak, serta strategi mitigasi yang spesifik dan dapat diimplementasikan. Seluruh data yang digunakan harus dapat diverifikasi dan bebas rekayasa sebagai wujud nilai Integrity. Draf dikumpulkan melalui Google Classroom. Deliverable: Draf Bab Pengendalian Renstra (PDF, 4–6 halaman tidak termasuk tabel) berisi matriks sistem monitoring IKU/IKK dan matriks manajemen risiko dengan minimal empat risiko strategis beserta strategi			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				mitigasinya; tabel disertakan sebagai lampiran dalam file yang sama			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tulis; penilaian sumatif dilakukan atas dokumen Renstra lengkap menggunakan rubrik holistik yang mencakup: kelengkapan dan koherensi seluruh komponen (30%), kualitas mekanisme evaluasi dan akuntabilitas (30%), ketajaman analisis berbasis New Public Management (20%), relevansi konteks lokal KTI dan nilai ICHSA-N yang	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi akhir dokumen Renstra komprehensif (12 menit presentasi + 8 menit tanya jawab dan peer-review per kelompok); setelah seluruh kelompok selesai, dosen memberikan refleksi kolektif tentang pola kekuatan dokumen, relevansi terhadap New Public Management, dan kontribusi Renstra bagi peningkatan tata kelola pemerintahan daerah KTI (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Setiap kelompok mempresentasikan dokumen Renstra lengkap dengan menekankan mekanisme evaluasi dan akuntabilitas pelayanan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan penyusunan mekanisme evaluasi kinerja Renstra dan rubrik penilaian dokumen Renstra komprehensif ke LMS UNISAN; menyediakan satu contoh instrumen evaluasi kinerja instansi pemerintah yang dapat diadaptasi kelompok (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Kelompok melengkapi bagian evaluasi kinerja pada dokumen Renstra secara daring menggunakan Google Docs, memastikan seluruh komponen dari Minggu 9–11 telah terintegrasi secara	Bahan Kajian: • IKU/IKK dan mekanisme pengendalian kinerja: evaluasi periodik dan umpan balik perbaikan; • Standar pelayanan publik yang akuntabel dalam kerangka New Public Management; • Integrasi komponen Renstra: dari perencanaan hingga evaluasi kinerja; Pustaka: Bryson (2018); Pollitt & Bouckaert (2017); Dunleavy & Hood (1994); Osborne & Gaebler (1993); Nugroho (2018); Peraturan Menteri Pendayagunaan	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			terintegrasi (20%) Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif memberikan umpan balik peer-review yang substantif kepada minimal satu kelompok lain menggunakan rubrik yang disediakan; menunjukkan nilai Harmony dalam menyampaikan kritik secara konstruktif dan akademik Tugas: Dokumen Renstra lengkap dan final kelompok (Renstra Komprehensif) yang mencakup seluruh komponen dari	publik; kelompok pendengar mengisi rubrik peer-review tertulis dan menyampaikan satu umpan balik verbal; hasil peer-review dikumpulkan sebagai bagian dari penilaian partisipasi MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan presentasi akhir dan peer-review: kelompok menyajikan karya Renstra komprehensif, saling mengevaluasi menggunakan rubrik, dan merafleksikan proses pembelajaran proyek sepanjang Minggu 9–12 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyelesaikan dan mengintegrasikan seluruh komponen dokumen	koheren; draf final diunggah ke Google Classroom sebelum sesi luring berlangsung MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: integrasi seluruh komponen dokumen Renstra menjadi satu dokumen komprehensif yang siap dipresentasikan, dengan pengecekan koherensi antar-bagian secara kolaboratif dalam tim Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Minggu 9 hingga 12, disertai bagian evaluasi kinerja; panjang total 15–20 halaman; dikumpulkan melalui Google Classroom sebelum sesi presentasi akhir	Renstra yang telah dikembangkan sejak Minggu 9 menjadi satu Dokumen Renstra Komprehensif. Komponen tambahan yang harus diselesaikan pada minggu ini adalah mekanisme evaluasi periodik kinerja Renstra: instrumen pengukuran capaian IKU/IKK, siklus pelaporan, dan standar pelayanan publik yang akuntabel. Dokumen harus menunjukkan koherensi vertikal dari visi-misi hingga evaluasi, serta mencerminkan nilai Integrity (data akurat, tidak direkayasa), Harmony (kolaborasi tim terdokumentasi), dan Nationalism (relevansi bagi peningkatan daya saing tata kelola pemerintahan daerah KTI). Kelompok mempresentasikan dokumen pada sesi luring dan mengisi rubrik peer-review untuk kelompok			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				lain. Deliverable: Dokumen Renstra Komprehensif final (PDF, 15–20 halaman) mencakup: visi-misi, tujuan strategis, tabel IKU/IKK, program prioritas, matriks monitoring, matriks risiko, dan mekanisme evaluasi kinerja; slide presentasi (maksimal 12 slide, PDF atau PPTX); dan lembar peer-review terisi untuk kelompok yang dievaluasi; semua dikumpulkan via Google Classroom			
13,14	Sub-CPMK7: Mengembangkan konsep inovasi layanan publik berbasis e-government dengan memetakan kebutuhan pengguna dan menuangkannya ke dalam Business Model Canvas (BMC) 9 blok layanan digital instansi publik secara kreatif dan etis.	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi minimal tiga kebutuhan pengguna layanan publik di instansi pemerintah daerah Kawasan Timur Indonesia melalui pemetaan pemangku kepentingan secara sistematis	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis pada minggu ini; penilaian formatif dilakukan melalui presentasi kemajuan draf BMC kelompok: keterpenuhan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan mini-lecture 20 menit mengenai konsep e-government, tipologi inovasi layanan publik digital, dan logika BMC dalam konteks non-profit atau sektor publik; dosen memfasilitasi sesi kerja kelompok di ruang diskusi atau laboratorium	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi konsep e-government dan panduan pengisian BMC layanan publik ke Google Classroom sebelum sesi dimulai; dosen memfasilitasi sesi sinkron daring melalui video conference untuk pemaparan mini-lecture	Bahan Kajian: • Konsep e-government dan tipologi inovasi layanan publik digital; • Pemetaan kebutuhan pengguna dan pemangku kepentingan layanan digital; • Business Model Canvas dalam konteks instansi	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		• Menganalisis kesenjangan antara kondisi layanan publik eksisting dan kebutuhan pengguna menggunakan kerangka e-government berdasarkan Perpres 95/2018 • Merancang konsep inovasi layanan digital dengan menuangkan sembilan blok Business Model Canvas secara lengkap dan koheren untuk satu instansi pemerintah yang dipilih kelompok • Membedakan model monetisasi dan model keberlanjutan layanan publik digital dari model bisnis komersial dengan argumen etis yang terukur • Menerapkan prinsip integritas data dan kreativitas inovasi dalam penyusunan draf	sembilan blok, konsistensi logika antar-blok, dan relevansi konteks instansi pemerintah yang dipilih Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelompok dan sesi tanya-jawab kelas: memberikan umpan balik substantif kepada kelompok lain minimal satu kali, mengajukan pertanyaan atau tanggapan berbasis bukti, dan menunjukkan sikap kolaboratif serta etika akademik selama proses penyusunan BMC	komputer sambil bergiliran mendampingi tiap kelompok untuk mengecek konsistensi draf BMC; dosen menutup sesi dengan refleksi pleno 15 menit membahas temuan umum dari draf kelompok (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa bekerja dalam kelompok proyek menggunakan laptop untuk mengisi template BMC digital di Canva atau Figma; mahasiswa memetakan kebutuhan pengguna layanan di papan tulis sebelum menuangkannya ke kanvas digital; setiap kelompok memaparkan dua hingga tiga blok yang paling kritis dalam sesi pleno untuk mendapat masukan konstruktif MP — Metode Pembelajaran:	konsep BMC dalam konteks sektor publik (30 menit) dan membuka ruang diskusi breakout kelompok untuk pengerjaan draf BMC (60 menit); dosen memberikan umpan balik langsung pada dokumen kolaboratif kelompok secara daring (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menelaah materi e-government dan studi kasus transformasi layanan publik digital daerah yang diunggah di LMS sebelum sesi; selama sesi, mahasiswa secara kolaboratif mengisi template BMC digital menggunakan Canva atau Google Slides sambil mendiskusikan relevansi tiap blok dengan konteks instansi yang dipilih; mahasiswa menggunakan AI Generatif sebagai alat	pemerintah: logika nilai publik versus nilai komersial; • Regulasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik sebagai kerangka normatif inovasi layanan digital; Pustaka: Osborne, D., & Gaebler, T. (1993); Pollitt, C., & Bouckaert, G. (2017); Dunleavy, P., & Hood, C. (1994); Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018; Andriansyah. (2015).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		BMC melalui deklarasi penggunaan AI Generatif dan verifikasi substansi secara mandiri	Tugas: Draf BMC 9 blok layanan digital instansi publik dalam format visual Canva atau Figma (satu kanvas per kelompok) disertai narasi penjelasan tiap blok maksimal dua paragraf per blok; dikumpulkan melalui LMS UNISAN pada akhir pertemuan sebagai dasar umpan balik sebelum finalisasi di Minggu 14	Project-Based Learning: sesi workshop kelompok penyusunan draf BMC layanan digital instansi publik, dipandu dengan pertanyaan pemantik berbasis studi kasus nyata transformasi digital pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyusun draf Business Model Canvas 9 blok untuk satu layanan publik digital yang diusulkan pada instansi pemerintah daerah yang telah dipilih sejak minggu sebelumnya. Pengisian tiap blok harus didasarkan pada data kebutuhan pengguna hasil pemetaan pemangku kepentingan dan merujuk pada regulasi SPBE (Perpres 95/2018). Penggunaan AI Generatif sebagai alat bantu	bantu eksplorasi ide dengan wajib mendeklarasikan penggunaannya pada dokumen kelompok MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok merancang draf BMC layanan digital instansi publik secara kolaboratif daring melalui breakout room, dilanjutkan presentasi kemajuan singkat masing-masing kelompok di pleno untuk mendapat umpan balik dosen dan rekan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				eksplorasi ide wajib dideklarasikan secara eksplisit dalam dokumen, disertai keterangan bagian mana yang diverifikasi secara mandiri. Draf ini akan menjadi bahan revisi dan finalisasi pada Minggu 14. Deliverable: Draf BMC 9 blok dalam format visual Canva atau Figma (satu file per kelompok, diekspor sebagai PDF) disertai lembar narasi penjelasan tiap blok (maksimal dua paragraf per blok) dan lembar deklarasi penggunaan AI Generatif; dikumpulkan melalui LMS UNISAN paling lambat pukul 23.59 pada hari pelaksanaan Minggu 13			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka dengan umpan balik pleno 15 menit atas temuan umum dari draf BMC Minggu 13;	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan sesi umpan balik singkat 15 menit atas pola kesalahan umum	Bahan Kajian: • Finalisasi Business Model Canvas 9 blok untuk layanan digital	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			sumatif dilakukan terhadap BMC final dan prototipe konseptual melalui rubrik dengan kriteria: (1) kelengkapan dan konsistensi 9 blok BMC, (2) relevansi value proposition dengan kebutuhan pengguna lokal, (3) kualitas wireframe sebagai representasi visual alur layanan, (4) ketepatan adaptasi terhadap keterbatasan infrastruktur daerah, dan (5) integrasi nilai etika pelayanan publik Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi peer-review	dosen memfasilitasi sesi peer-review di kelas dengan rotasi kelompok menggunakan lembar review terstruktur (30 menit); dosen melakukan konsultasi keliling ke meja tiap kelompok selama sesi pengerjaan revisi (45 menit); dosen menutup dengan briefing persiapan presentasi Minggu 15 termasuk format, durasi, dan kriteria penilaian (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan revisi BMC dan pengembangan wireframe di laboratorium komputer menggunakan Canva atau Figma secara langsung; mahasiswa menyiapkan slide presentasi untuk Minggu 15; tiap kelompok menunjukkan prototipe konseptual kepada dosen saat konsultasi keliling untuk mendapat persetujuan sebelum	draft BMC Minggu 13 yang diidentifikasi dari seluruh kelompok; dosen memfasilitasi sesi peer-review daring antar-kelompok melalui breakout room dengan panduan lembar review terstruktur (30 menit); dosen tersedia untuk konsultasi kelompok secara bergantian melalui sesi one-on-one daring (45 menit); dosen menutup sesi dengan rangkuman kriteria finalisasi dan persiapan presentasi Minggu 15 (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh lembar peer-review terstruktur dari LMS dan memberikan umpan balik tertulis kepada kelompok yang ditugaskan; mahasiswa merevisi BMC dan mengembangkan	instansi pemerintah; • Perancangan wireframe dan prototipe konseptual layanan e-government yang adaptif terhadap konteks lokal; • Nilai proposisi layanan publik digital: inklusivitas, aksesibilitas, dan akuntabilitas; • Etika desain layanan publik berbasis teknologi di Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Osborne, D., & Gaebler, T. (1993); Pollitt, C., & Bouckaert, G. (2017); Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018; Andriansyah. (2015); Nugroho, R. (2018).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			antar-kelompok: memberikan umpan balik tertulis yang spesifik dan konstruktif terhadap BMC kelompok lain menggunakan lembar review terstruktur; menunjukkan keterbukaan menerima kritik dan kemampuan merespons secara argumentatif Tugas: BMC final 9 blok beserta wireframe atau prototipe konseptual minimal tiga layar dalam format PDF Canva atau Figma, dilengkapi narasi value proposition (maksimal satu halaman A4) dan	dikumpulkan MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: sesi workshop finalisasi dengan peer-review terstruktur antar-kelompok dan konsultasi langsung dosen, menghasilkan artefak final BMC dan prototipe konseptual yang siap dipresentasikan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok memfinalisasi Business Model Canvas 9 blok dan mengembangkan wireframe atau prototipe konseptual layanan digital instansi publik yang dipilih, mengintegrasikan seluruh umpan balik dari Minggu 13. Wireframe harus menggambarkan minimal tiga layar (screen) alur penggunaan layanan	wireframe berdasarkan umpan balik diterima; mahasiswa mengunggah draf yang telah direvisi dan wireframe awal ke folder kelompok di Google Classroom sebelum akhir sesi MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan sesi peer-review terstruktur: kelompok saling menelaah kanvas satu sama lain menggunakan rubrik yang sama yang akan dipakai dosen pada penilaian sumatif, sehingga mahasiswa mengalami proses evaluasi dari dua sudut pandang sekaligus Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			lembar respons umpan balik yang mencatat revisi yang dilakukan berdasarkan masukan Minggu 13; dikumpulkan melalui LMS UNISAN	oleh warga, mempertimbangkan keterbatasan akses internet dan literasi digital masyarakat di Kawasan Timur Indonesia. Kelompok juga menyusun narasi value proposition yang menjelaskan mengapa layanan yang dirancang relevan, etis, dan berkelanjutan untuk konteks instansi pemerintah yang dipilih. Seluruh dokumen final ini menjadi materi utama presentasi pada Minggu 15. Deliverable: Satu paket dokumen final per kelompok yang terdiri dari: (1) BMC final 9 blok dalam format PDF Canva atau Figma, (2) wireframe atau prototipe konseptual minimal tiga layar dalam format PDF, (3) narasi value proposition maksimal satu halaman A4, dan (4) lembar respons umpan balik yang			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				mendokumentasikan revisi berdasarkan masukan Minggu 13; seluruh file dikumpulkan melalui LMS UNISAN paling lambat 24 jam sebelum sesi Minggu 15 dimulai			
15	Sub-CPMK8: Mempresentasikan dan mempertahankan prototipe konseptual atau purwarupa model inovasi layanan publik berbasis teknologi sebagai solusi strategis atas masalah pemerintahan yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat lokal.	Mahasiswa mampu: • Mempresentasikan prototipe konseptual layanan digital instansi publik secara sistematis dalam durasi yang ditentukan dengan alur argumen yang logis dari identifikasi masalah hingga solusi strategis • Mempertahankan pilihan desain BMC dan prototipe layanan dengan argumentasi berbasis bukti kebijakan, data kebutuhan pengguna, dan referensi akademis yang dikutip secara akurat	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian sumatif akhir dilakukan melalui sesi presentasi dan tanya-jawab dengan rubrik yang mencakup: (1) sistematika dan kejelasan penyampaian presentasi, (2) kedalaman argumentasi dalam mempertahankan rancangan BMC dan prototipe, (3) kualitas respons terhadap	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengatur ruang kelas dalam formasi presentasi formal dengan LCD proyektor; dosen berperan sebagai moderator dan penguji utama dengan alokasi waktu per kelompok (presentasi 10 menit, tanya-jawab 5 menit); dosen memberikan umpan balik lisan ringkas setelah tiap presentasi; dosen menutup keseluruhan sesi dengan sintesis lintas kelompok, penegasan relevansi inovasi layanan digital bagi tata kelola pemerintahan daerah, dan refleksi nilai ICHSA-N yang melekat pada proses pembelajaran sepanjang	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi daring melalui platform video conference dengan pembagian waktu yang ketat per kelompok (presentasi 10 menit, tanya-jawab 5 menit); dosen berperan sebagai moderator dan penguji utama; dosen memberikan umpan balik ringkas setelah setiap presentasi kelompok sebelum beralih ke kelompok berikutnya; dosen menutup sesi dengan sintesis temuan lintas kelompok dan refleksi akhir semester (via LMS;	Bahan Kajian: • Presentasi dan pertahanan prototipe konseptual inovasi layanan publik berbasis e-government; • Argumentasi strategis berbasis bukti kebijakan dan data kebutuhan pengguna; • Sintesis inovasi layanan digital sebagai solusi masalah tata kelola pemerintahan daerah; • Refleksi kontribusi technopreneurship dan nilai pelayanan publik terhadap kemajuan tata kelola lokal;	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		• Mengevaluasi kekuatan dan kelemahan rancangan layanan digital kelompok lain secara kritis dan konstruktif menggunakan kriteria yang sama dengan rubrik penilaian • Menunjukkan adaptabilitas dalam merespons pertanyaan penguji dan rekan dengan jawaban yang kontekstual terhadap keterbatasan infrastruktur digital daerah Kawasan Timur Indonesia • Merefleksikan kontribusi inovasi layanan yang dirancang terhadap peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan daerah sebagai wujud komitmen nasionalisme dan orientasi pelayanan publik	pertanyaan dosen dan rekan, (4) relevansi solusi dengan konteks pemerintahan daerah lokal, dan (5) kualitas visual prototipe serta keterkaitan dengan dokumen Renstra yang telah disusun Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan sebagai audiens: mengajukan minimal satu pertanyaan atau tanggapan substantif kepada kelompok lain selama sesi presentasi; menunjukkan sikap menghargai, memberikan umpan balik tertulis singkat pada lembar	semester (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menampilkan prototipe konseptual dan BMC final melalui LCD proyektor menggunakan Canva atau Figma; audiens mengisi lembar penilaian rekan yang dibagikan dosen; mahasiswa yang tidak sedang presentasi mencatat pertanyaan dan menyampaikannya pada sesi tanya-jawab secara langsung MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: sesi presentasi dan pertahanan proyek akhir semester secara luring dengan suasana formal yang mensimulasikan forum pertanggungjawaban publik, memperkuat kompetensi komunikasi	sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyajikan slide presentasi dan prototipe melalui fitur berbagi layar; audiens mengisi lembar penilaian rekan secara daring melalui Google Form yang disiapkan dosen; mahasiswa yang tidak sedang presentasi mengikuti sesi secara aktif dan menyiapkan pertanyaan tertulis yang dikirim melalui kolom chat atau fitur raise hand MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: sesi presentasi dan pertahanan proyek akhir sebagai puncak proses penyusunan BMC dan prototipe layanan digital, dengan penilaian multi-perspektif melalui penilaian dosen dan	Pustaka: Bryson, J. M. (2018); Osborne, D., & Gaebler, T. (1993); Pollitt, C., & Bouckaert, G. (2017); Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018; Nugroho, R. (2018).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			penilaian rekan yang dikumpulkan di akhir sesi; menampilkan etos kerja kolaboratif dan integritas selama seluruh sesi berlangsung Tugas: Tidak ada tugas baru yang dikumpulkan pada minggu ini; penilaian didasarkan pada dokumen final yang dikumpulkan sebelum sesi (BMC, wireframe, narasi value proposition) dan performa presentasi serta tanya-jawab selama sesi berlangsung; lembar penilaian rekan diisi dan	strategis dan argumentasi berbasis bukti Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok mempresentasikan dan mempertahankan prototipe konseptual layanan digital instansi publik yang telah difinalisasi pada Minggu 14. Presentasi harus mencakup: latar belakang masalah pemerintahan yang diangkat, hasil pemetaan kebutuhan pengguna, Business Model Canvas 9 blok final, demonstrasi wireframe atau prototipe konseptual, argumen adaptabilitas terhadap keterbatasan infrastruktur daerah, dan refleksi kontribusi inovasi terhadap tata kelola pemerintahan lokal. Kelompok wajib merespons pertanyaan dari dosen dan rekan dengan argumentasi yang mengacu	penilaian rekan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dikumpulkan secara langsung di akhir sesi	pada referensi kebijakan dan pustaka akademis yang digunakan selama semester. Deliverable: Tidak ada dokumen baru; penilaian didasarkan pada performa presentasi langsung dan dokumen final yang telah dikumpulkan sebelum sesi. Lembar penilaian rekan diisi oleh setiap mahasiswa sebagai audiens dan dikumpulkan kepada dosen di akhir sesi Minggu 15 sebagai bagian dari bukti penilaian formatif rekan.			
16		Mahasiswa mampu: • Mengintegrasikan konsep manajemen strategis pemerintahan dari analisis lingkungan strategis hingga perancangan inovasi layanan publik digital dalam respons ujian yang sistematis dan berbasis bukti	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Akhir Semester dalam bentuk ujian esai atau studi kasus tertulis yang mengukur kemampuan integrasi seluruh capaian	BP — Mekanisme kuliah: Dosen atau pengawas memimpin pelaksanaan ujian di ruang ujian yang telah ditetapkan; dosen membagikan lembar soal dan memastikan kondisi ujian kondusif serta bebas dari pelanggaran integritas akademik; dosen mengumpulkan lembar jawaban di akhir sesi (tatap	BP — Mekanisme kuliah: Dosen atau pengawas memantau pelaksanaan ujian melalui platform yang ditetapkan program studi; dosen memastikan soal ujian terdistribusi dengan benar dan mahasiswa dapat mengakses serta mengumpulkan jawaban melalui LMS UNISAN	Bahan Kajian: • Integrasi seluruh bahan kajian semester: konsep dasar manajemen strategis pemerintahan, analisis lingkungan strategis, hierarki strategi, kebijakan publik berbasis bukti, perancangan Renstra, IKU/IKK, dan inovasi layanan publik berbasis	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		• Menganalisis kasus pemerintahan yang diberikan menggunakan kerangka analitis yang telah dipelajari sepanjang semester secara mandiri dan akuntabel • Merumuskan rekomendasi strategis atas permasalahan tata kelola yang disajikan dengan argumen yang terukur, relevan dengan konteks pemerintahan daerah, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis	pembelajaran CPMK1 hingga CPMK4; kisi-kisi mencakup analisis lingkungan strategis, hierarki strategi, penyusunan Renstra, IKU/IKK, dan inovasi layanan e-government; penilaian berdasarkan kedalaman analisis, ketepatan penerapan konsep, kualitas argumentasi, dan orisinalitas pemikiran Partisipasi kelas & laboratorium: Kepatuhan terhadap tata tertib ujian sebagai cerminan nilai integritas akademik: mengerjakan	muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan soal ujian secara mandiri di lembar jawaban yang disediakan; mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan analitis yang diperoleh sepanjang semester untuk merespons pertanyaan ujian dalam waktu yang ditetapkan MP — Metode Pembelajaran: Ujian individual berbasis studi kasus atau esai analitis di ruang ujian: mengukur integrasi capaian pembelajaran sepanjang semester secara mandiri dan akuntabel sebagai bentuk pertanggungjawaban akhir akademis	dalam batas waktu yang ditetapkan (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan soal ujian secara mandiri melalui LMS UNISAN atau platform ujian daring yang ditetapkan; mahasiswa mengunggah lembar jawaban dalam format yang ditentukan sebelum batas waktu habis MP — Metode Pembelajaran: Ujian individual berbasis studi kasus atau esai analitis: mahasiswa menerapkan secara mandiri seluruh kerangka konseptual manajemen strategis pemerintahan yang telah dipelajari untuk menganalisis dan memberikan rekomendasi atas kasus	e-government; Pustaka: Bryson, J. M. (2018); Osborne, D., & Gaebler, T. (1993); Pollitt, C., & Bouckaert, G. (2017); Dunleavy, P., & Hood, C. (1994); Sedarmayanti. (2014); Andriansyah. (2015); Nugroho, R. (2018).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			secara mandiri tanpa pelanggaran etika akademis, menyelesaikan ujian dalam waktu yang ditetapkan, dan menyerahkan lembar jawaban sesuai prosedur yang ditetapkan Tugas: Tidak ada tugas tambahan; penilaian sepenuhnya melalui lembar jawaban ujian yang diselesaikan dalam sesi ujian berdurasi sesuai ketentuan program studi	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tidak ada penugasan proyek pada minggu ini. Minggu 16 sepenuhnya digunakan untuk pelaksanaan Ujian Akhir Semester yang mengukur pencapaian seluruh CPMK mata kuliah Manajemen Strategis Pemerintahan secara terintegrasi. Deliverable: Lembar jawaban Ujian Akhir Semester yang dikumpulkan kepada dosen atau pengawas pada akhir sesi ujian sesuai tata tertib yang berlaku	yang disajikan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **PB=** Kegiatan Belajar Terbimbing, **PT=**Kegiatan Penugasan Terstruktur, **KM=**Kegiatan Mandiri, **P=**Praktikum.

3. Komponen Penilaian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Tugas Analisis Strategis	10	
2	Kuis	10	
3	UTS	20	
4	Proyek Renstra	40	
5	UAS	20	
	Total Bobot (%)	100	

Rekonsiliasi Bobot Komponen Penilaian dengan Bobot Sub-CPMK

Bobot komponen penilaian pada tabel di atas dan bobot Sub-CPMK merupakan dua cara pandang atas nilai akhir yang sama: penjumlahan menurut baris menghasilkan bobot Sub-CPMK, penjumlahan menurut kolom menghasilkan bobot komponen penilaian.

Sub-CPMK	Tugas Analisis Strategis	Kuis	UTS	Proyek Renstra	UAS	Bobot Sub-CPMK (%)
Sub-CPMK1	—	10	5	—	—	15
Sub-CPMK2	5	—	5	—	—	10
Sub-CPMK3	5	—	5	—	—	10
Sub-CPMK4	—	—	5	10	—	15
Sub-CPMK5	—	—	—	10	5	15
Sub-CPMK6	—	—	—	10	5	15
Sub-CPMK7	—	—	—	10	5	15
Sub-CPMK8	—	—	—	—	5	5
Bobot Komponen (%)	10	10	20	40	20	100

Nilai Akhir Program Sarjana — Kurikulum 2023

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
85.00 – 100.00	A	4.00
75.00 – 84.99	B	3.00
65.00 – 74.99	C	2.00
50.00 – 64.99	D	1.00
0.00 – 49.99	E	0.00

4. Rencana Tugas

Rencana Tugas:

	UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1			
RENCANA TUGAS MAHASISWA				
MATA KULIAH	Manajemen Strategis Pemerintahan			
KODE	3KKBP407	sks	3	SEMESTER 5
DOSEN PENGAMPU	Hasan Bau, S.E., M.Si.			
METODE PENUGASAN				
JUDUL TUGAS				
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH				
DISKRIPSI TUGAS				
CAKUPAN UTAMA KERTAS KERJA (Contoh berdasarkan berbagai kasus)				

LANGKAH Pengerjaan Tugas	
Bentuk dan Format Luaran	
Indikator, Kreteria dan Bobot Penilaian	
Jadwal Pelaksanaan	
Lain-lain	
Daftar Rujukan	

5.1 Tugas Analisis Kasus — Tugas Analisis Strategis

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Tugas Analisis Strategis			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Keaktifan	Aktif & relevan sepanjang diskusi	Cukup aktif	Jarang	Pasif
2	Kualitas kontribusi	Ide bernas & menambah wawasan	Ide baik	Ide umum	Tidak berbobot
3	Menghargai pendapat	Menyimak & menanggapi santun	Menghargai	Kadang memotong	Mendominasi/abai
4	Tanggung jawab tugas	Selalu siap & tepat waktu	Umumnya siap	Sering terlambat	Lalai
5	Etika & sikap	Sopan, jujur, kolaboratif	Baik	Kurang	Buruk

5.2 Kuis (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Kuis			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami
6	Tujuan & dasar teori	Jelas, relevan, lengkap	Jelas, cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak jelas
7	Prosedur & data	Prosedur benar, data akurat & lengkap	Benar, data cukup	Ada kesalahan minor	Banyak kesalahan
8	Analisis & pembahasan	Mendalam, kaitkan teori-data	Cukup mendalam	Dangkal	Tidak ada analisis
9	Kesimpulan	Tepat, menjawab tujuan	Tepat	Kurang tepat	Tidak sesuai
10	Keselamatan & kerapian (K3/format)	Patuh K3, rapi, format benar	Rapi, sedikit lalai	Kurang rapi	Abai K3/format

5.3 UTS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UTS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)

5.4 Proyek Renstra

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Proyek Renstra			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)

5.5 UAS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UAS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)

6. Norma Akademik

1. Kehadiran minimal 75% dari total pertemuan menjadi syarat mengikuti UAS.
2. Toleransi keterlambatan masuk kelas 15 menit; lewat itu dianggap tidak hadir pada sesi tsb kecuali ada izin dosen.
3. Tugas dikumpulkan via LMS sesuai tenggat yang ditetapkan; keterlambatan dikenakan pengurangan nilai sesuai kebijakan dosen pengampu.
4. Integritas akademik ditegakkan penuh -- plagiarisme, joki, atau pemalsuan data/karya dikenakan sanksi akademik sesuai Pedoman Akademik UNISAN.
5. Pemanfaatan Generative AI (GenAI) wajib disitasi sesuai format yang ditetapkan; dilarang dipakai saat UTS/UAS/kuis kecuali diizinkan eksplisit oleh dosen.
6. Gawai (ponsel/laptop) disenyapkan selama perkuliahan, dipakai hanya untuk keperluan pembelajaran atas izin dosen.
7. Kerahasiaan data narasumber/subjek penelitian dijaga sesuai UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (PDP).
8. Komunikasi dosen-mahasiswa dilakukan melalui kanal resmi (LMS/email institusi), bukan kanal pribadi.